

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Sedangkan variabel independen dari kinerja keuangan yang digunakan yaitu dengan menggunakan ukuran *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) dan Ukuran Perusahaan (Ln Total Aktiva). Pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, serta diperoleh 30 perusahaan LQ45 dikali sebanyak jumlah periode 4 tahun sehingga diperoleh sampel sebanyak 120. Jumlah tersebut terdapat 40 data *outlier*, sehingga sampel pada penelitian ini sejumlah 80. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji diperoleh bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena jika nilai *Current Ratio* (CR) rendah maka perusahaan sedang mengalami kesulitan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal tersebut yang membuat investor ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan para investor akan menerima *return* saham yang lebih sedikit. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengakibatkan beban bunga perusahaan semakin besar dan dapat mengurangi keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan, *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena semakin rendah laba perusahaan maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi para investor. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena perusahaan besar tidak selalu memberika *return* saham yang tinggi kepada investor mereka, dalam kondisi kritis perusahaan besar cenderung memiliki biaya operasional yang tinggi sehingga berpotensi mempengaruhi operasional perusahaan dan dapat menurunkan *return*.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Return Saham*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of financial performance on stock returns. The dependent variable used in this study is stock returns. Meanwhile, the independent variables of financial performance used are the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS) and Company Size (Ln Total Assets). In LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The research method uses quantitative methods. Sampling used a purposive sampling method, and obtained 30 LQ45 companies multiplied by the number of 4-year periods so that a sample of 120 was obtained. There were 40 data outliers, so the sample in this study was 80. The analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. Based on the test results, it is found that the Current Ratio (CR) has no effect on stock returns, because if the Current Ratio (CR) is low, the company is experiencing financial difficulties to fulfill its short-term obligations, so that this makes investors hesitate to invest in the company and investors will receive fewer stock returns. The Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on stock returns, because the higher the value of the Debt to Equity Ratio (DER) results in a greater company interest expense and can reduce the profits owned by the company, Earning per Share (EPS) has no effect on stock returns, because the lower the company's profit, the lower the company's ability to provide benefits to investors. Company size has no effect on stock returns, because large companies do not always provide high stock returns to their investors, in critical conditions large companies tend to have high operating costs so that they have the potential to affect company operations and can reduce returns.

Keyword: Financial Performance, Stock Return